

**KITAB RUTH 1:1-22 DAN RELEVANSINYA
BAGI PEREMPUAN AMARASI -DAWAN
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

O L E H

SR. APRIANA LISABIM NITTI, SSpS

NO. REGIS. 611 11 002



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2015**

KITAB RUTH 1:1-22 DAN RELEVANSINYA

BAGI PEREMPUAN AMARASI DAWAN

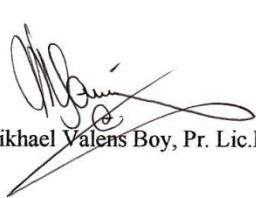
Oleh:

Sr. Apriana Lisabim Nitti, SSpS

No. Reg. 611 11 002

Menyetujui

Pembimbing I



Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic.Bib.

Pembimbing II



Rm. Siprianus Senda, Pr. S.Ag.L.Th.Bib.

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr.L.Th.

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

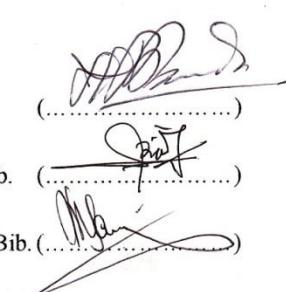
Pada Tanggal, 11 Juni 2015

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr.L.Th.

Dewan Penguji:

1. Penguji I : Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr. (.....)
 2. Penguji II : Rm. Siprianus Senda, Pr. S.Ag.L.Th.Bib. (.....)
 3. Penguji III : Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic.Bib. (.....)
- 

KATA PENGANTAR

Manusia merupakan makhluk satu-satunya di bumi yang dikehendaki oleh Allah demi dirinya sendiri. Manusia, laki-laki dan perempuan adalah subyek yang mengambil keputusan demi dirinya sendiri. Tanpa dengan tulus hati memberikan dirinya, manusia tidak akan menemukan diri yang sesungguhnya. Kebenaran tentang pribadi manusia ini merupakan sebuah esensi penciptaan yang memberikan satu pemahaman baru mengenai keberadaannya baik sebagai laki-laki maupun perempuan. Perempuan diciptakan menjadi “aku” yang lain dari kemanusiaan yang sama itu yakni, laki-laki.

Perempuan memperoleh tempat istimewa dalam keseluruhan ciptaan di dunia. Ia mestinya sadar dan berbahagia diciptakan sebagai seorang perempuan yang dapat ikut mengambil bagian dalam misteri agung keturunan abadi. Perempuan memiliki rahim untuk mengandung dan melahirkan kehidupan baru yang telah ditentun oleh Sang Pencipta sendiri. Misteri agung Allah yang ada pada perempuan inilah yang mengungkapkan sebuah keindahan dan daya kreativitas keibuan pada perempuan. Dalam segala hal, ia lebih mampu menaruh perhatian kepada “yang lain” dari dirinya sendiri. Ia memiliki keunikan tertentu yang tidak ada pada laki-laki. Dalam hal ini, perempuan diharapkan menjadi tanda kehadiran Allah yang nampak di dunia. Sebagaimana masyarakat Amarasi-Dawan memiliki kepercayaan bahwa perempuan adalah allah kedua (*uis neon para*) yang sangat dekat dengan manusia.

Dalam menelusuri peranan dan keunggulan-keunggulan perempuan yang ada dalam Kitab Suci teristimewa kitab Ruth dan relevansinya bagi perempuan Amarasi-Dawan untuk menjadi sebuah karya tulis adalah sebuah perjuangan yang menuntut cinta, pengorbanan dan membutuhkan rahmat dari Allah sendiri. Oleh karena itu, penulis menghaturkan puji dan syukur kehadirat Allah Tritunggal Yang Mahakuasa atas kesetiaan-Nya yang telah menuntun

penulis dalam menyelesaikan tulisan ini dengan baik pada waktunya. Penulis menyadari bahwa setiap kekurangan dan kelemahan badani sering menjadi hambatan untuk menyelesaiannya. Namun, cinta dan kesetiaan-Nya selalu hadir melalui mereka yang dengan caranya masing-masing telah memotivasi, membimbing, mendoakan, mendukung dan memberi inspirasi serta masukan-masukan selama proses penulisan ini. Oleh karena itu, dengan hati penuh syukur dan terimakasih yang mendalam penulis menyampaikan secara khusus kepada:

1. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan Pimpinan Fakultas Filsafat beserta seluruh staf pengajar, para pegawai Tata Usaha yang telah mendidik, membantu dan melancarkan seluruh proses perkuliahan penulis selama menjalani masa pendidikan di Fakultas tercinta ini.
2. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bib dan Rm. Siprianus Senda, Pr. S. Ag.L.Th.Bib sebagai pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dalam memotivasi, membantu, mengoreksi dan mengarahkan penulis serta menerima penulis apa adanya selama proses penulisan ini.
3. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr sebagai penguji I yang dengan sedia hati telah memberi waktu, apresiasi dan masukan-masukan yang bermanfaat demi memperkaya tulisan ini.
4. Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus sebagai ibu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi profesi ini dan sekaligus telah mendukung penulis baik material maupun moril selama kurang lebih 4 tahun menjalani masa studi ini.
5. Tim Pimpinan Provinsi SSpS Timor bersama setiap suster yang dengan caranya masing-masing telah mendukung dan mencintai penulis dengan doa dan korbannya demi kelancaran penulisan skripsi ini.

6. Sr. Kristin Maria Nahak, SSpS yang dengan cinta, perhatian dan dukungan membantu memberi literatur-literatur dan masukan-masukan yang berhubungan dengan tulisan ini. Juga Sr. Lidwina Ngaba, SSpS yang setia mengatur segala sesuatu demi kelancaran proses perkuliahan selama ini.
7. Para penjasa dan penderma yang dengan caranya masing-masing telah memperhatikan kebutuhan penulis selama proses perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
8. Sr. Maria Emiliana Bere, SSpS, Sr. Klara Noe, SSpS dan para suster sekomunitas Sta. Scolastika yang mendukung penulis baik jasmani maupun rohani.
9. Sr. Joana Soares, SSpS bersama teman-teman frater dan non frater seangkatan yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing selama proses perkuliahan.
10. Orang tua tercinta: bapak Hermanus Nitti dan mama Margaretha Nitti; adik-adikku: Desideria Maria Nitti, Petrus Kanisius Nitti, Fr. Raimundus Sekundus Nitti dan Yohanestin Franlian Nitti; semua anggota keluarga dari Sumba dan Battuna teristimewa Om Aloysius Ama Kyi sekeluarga, Tante Ribka sekeluarga, kakak Elisabeth Nitti dan Fr. Engelbert Bria yang telah berkorban, mendoakan, mendukung, memotivasi dan mengasihi penulis dengan caranya yang unik setiap hari sehingga penulis masih bertahan hingga hari ini.
11. Para informan yang telah membantu penulis melalui shering bersama, wawancara mendalam dan mempraktekkan hal-hal yang perlu demi kelancaran penulisan skripsi ini.
12. Akhirnya tulisan ini kupersembahkan kepada para pencinta Sabda, pengagum kehidupan dan pemerhati kaum perempuan serta mereka yang miskin dan terpinggirkan dimana saja berada.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	viii
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.3.1 Tujuan Khusus	5
1.3.2 Tujuan Umum	5
1.4 Kegunaan Penulisan.....	6
1.4.1 Bagi Pembaca Pada Umumnya Dan Umat Katolik Pada Khususnya	6
1.4.2 Bagi Kaum Perempuan.....	6
1.4.3 Bagi Seluruh Masyarakat Amarasi-Dawan	6
1.4.4 Bagi Penulis.....	6
Bab II LANDASAN TEORI	8
2.1 Gambaran Umum Kitab Ruth	8
2.1.1 Nama Kitab Ruth	9
2.1.2 Latar Belakang	9
2.1.2.1 Kitab Ruth Sebagai Kitab Sejarah	10
2.1.2.2 Kitab Ruth Sebagai Narasi.....	11
2.1.3 Waktu Dan Pengarang/Penulis	11
2.2 Sumber Naskah	12
2.3 Tempat Kitab Ruth Dalam Perjanjian Lama.....	13

2.3.1 Dalam Susunan/Kanon Ibrani	13
2.3.2 Dalam Susunan/Kanon Yunani/Indonesia	13
2.3.3 Dalam Susunan/Kanon Latin-Yahudi	14
2.4 Teologi Kitab Ruth	14
2.5 Jenis Sastra Dan Struktur	15
2.5.1 Jenis Sastra.....	15
2.5.2 Struktur Kitab Ruth.....	16
2.5.2.1 Adegan Pertama (Ruth 1:1-22)	16
2.5.2.2 Adegan Kedua (Ruth 2:1-18).....	16
2.5.2.3 Adegan Ketiga (Ruth 3:1-18).....	17
2.5.2.4 Adegan Keempat (Ruth 4:1-22).....	17
2.6 Ruth 1	17
2.6.1 Teks Ruth 1:1-22.....	17
2.6.2 Letak Teks.....	20
2.6.3 Komposisi Teks	21
2.6.3.1 Komposisi Umum	21
2.6.3.2 Komposisi Khusus	22
2.6.4 Eksegese Literer.....	23
2.6.4.1 Meninggalkan Kampung Halaman (Ayat 1-7)	23
2.6.4.2 Pulang Kampung Halaman (Ayat 8-22)	26
2.7 Pemahaman Tentang Perempuan.....	28
2.7.1 Arti Leksikal	28
2.7.2 Perempuan Dalam Kebudayaan Bangsa-Bangsa Kuno	29
2.7.2.1 Perempuan Dalam Kebudayaan Babilonia.	29
2.7.2.2 Perempuan Dalam Kebudayaan Assiria.....	30
2.7.2.3 Perempuan Dalam Kebudayaan Yahudi.	31
2.7.2.4 Perempuan Dalam Kebudayaan Yunani.	32

2.7.3 Perempuan Dalam Perjanjian Lama.....	32
2.7.3.1 Perempuan Dalam Kitab Ruth	34
2.7.3.1.1 Keberimanan Perempuan Dalam Kitab Ruth.....	36
2.7.3.1.2 Kesetiaan Perempuan Dalam Kitab Ruth	38
2.8 Amarasi Selayang Pandang.....	38
2.8.1 Gambaran Umum Tentang Masyarakat Amarasi	44
2.9 Perempuan Dalam Budaya Amarasi	46
2.9.1 Secara Kultur Religius	46
2.9.2 Secara Kultur Sosial.....	48
2.9.2.1 Tahap I: <i>Puah Kebi Maun Tuka</i>	48
2.9.2.2 Tahap II: <i>Tait Noni</i>	48
2.9.2. 3 Tahap III: <i>Takit bam tatnanab hin an feot nai neu hit an nai mone neu ba umi ma hin ropo.</i>	49
2.9.3 Secara Kultur Etis/Moral	50
BAB III DESAIN DAN METODE PENELITIAN	52
3.1 Jenis Penelitian.....	52
3.2 Lokasi Penelitian.....	54
3.3 Instrumen Penelitian	55
3.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	55
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	55
3.6 Teknik Penentuan Informan.....	56
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.7.1 Pengamatan Terlibat	57
3.7.2 Wawancara Mendalam.....	57
3.7.3 Pendokumentasian	58
3.8 Analisis Data Dan Penyusunan Laporan.....	58
3.9 Bagan/Alur Penelitian.....	59

3.10 Luaran Penelitian	59
3.10.1 Pengembangan Ilmu.....	59
3.10.2 Pemecahan Masalah.....	60
BAB IV PRESENTASI DAN ANALISIS DATA	62
4.1 Presentasi Data.....	62
4.2 Analisis Data	75
4.2.1 Dimensi Keberimanan	76
4.2.2 Dimensi Kesetiaan Perempuan.....	78
4.2.3 Perempuan: Penerus Keturunan/Marga Keluarga..	81
BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Usul Dan Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
IDENTITAS INFORMAN	91
FOTO-FOTO PENELITIAN.....	94
CURICULUM VITAE.....	98